

PENINGKATAN AKUNTABILITAS KEUANGAN BUMDES MELALUI PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER

Wirawan Suhaedi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
wirawan.suhaedi@unram.ac.id

Baiq Rosyida Dwi Astuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
rosyidabaiq@unram.ac.id

Intan Rakhmawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
intanrakhmawati@gmail.com

Article History:

Received: 3 Oktober 2022

Revised: 25 Oktober 2022

Accepted: 4 November 2022

DOI:

10.29303/abdimagkabira.v3i1.305

Abstrak: BUMDes menjadi salah satu usaha yang dikembangkan di desa dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut BUMDes harus dikelola dengan baik dan menjalankan konsep bisnis yang sehat. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah tata Kelola keuangan yang baik yang tercermin dari laporan keuangan yang dihasilkan. BUMDes. Desa Bayan merupakan salah satu BUMDes yang saat ini sudah mulai berkembang. Saat ini pengurus masih mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan tepat waktu sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah desa. Dari kondisi tersebut, Tim pengabdian menyusun sebuah aplikasi berbasis MS Excel untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu juga dilakukan pendampingan sampai sistem tersebut dapat diimplementasikan dengan baik. Penyusunan dan pelatihan aplikasi dilakukan pada Bulan Juni dan Juli 2022, sedangkan pendampingan dilaksanakan bulan Juli- September 2022. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa saat ini pengurus BUMDes sudah mampu menyusun laporan keuangan secara tetap waktu dengan bantuan aplikasi yang sudah disusun.

Katakunci: BUMDes, Pelaporan Keuangan

PENDAHULUAN

Akuntabilitas merupakan wujud dari tata kelola yang baik dalam suatu organisasi pelayanan masyarakat. Dalam bidang keuangan, bentuk pertanggung jawaban direalisasikan dalam bentuk laporan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, hingga pertanggung jawaban guna menjaga kepercayaan masyarakat dan menjaga eksistensi badan usaha sehingga diukur sejauh mana keberhasilan akurasi akuntabilitas organisasi pelayanan masyarakat.

Untuk mendorong tumbuhnya perekonomian desa, sekaligus sebagai salah satu sumber pendapatan dalam rangka mendorong pembiayaan desa, perlu dikembangkan Badan Usaha Milk Desa (BUMDes). Menurut UU No.32 tahun 2004 (pasal 213) bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. BUMDes merupakan lokomotif pembangunan ekonomi lokal didasarkan pada kebutuhan, potensi dan kapasitas desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa. Dasar pembentukan BUMDes sebagai lokomotif pembangunan ekonomi lokal mengutamakan prakarsa (inisiasi) pemerintah desa dan masyarakat desa (ekonomi kerakyatan) berdasarkan prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif.

Menurut Permendagri No.113 Tahun 2014 keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Laporan keuangan Bumdes setidaknya ada empat elemen yang menjadi acuan yakni harta, hutang , biaya dan pendapatan disertai dengan bukti-bukti transaksi yang ada dan sah. Hal ini diperkuat dengan SAK EMKM mensyaratkan tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan yaitu asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha dan konsep entitas bisnis.

SAK EMKM mensyaratkan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan Laba rugi akhir periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. BUMDES adalah salah satu bentuk implementasi pengelolaan keuangan desa yang akan mengelola potensi kemandirian desa dengan berbagai macam kegiatan ekonomi secara swadaya masyarakat dan gotong royong. BUMDes termasuk salah satu jenis usaha yang memenuhi kriteria dari SAK EMKM yaitu usaha mikro kecil dan menengah.

Desa Bayan merupakan salah satu desa yang sudah memiliki BUMDes. Kegiatan yang dilakukan cukup beragam sesuai potensi yang dimiliki desa. Ada kegiatan perdagangan, pengelolaan situs bersejarah, simpan pinjam dan penyediaan jasa kawasan wisata. Dari sisi administrasi,

saat ini masih dikelola secara sederhana dan menggunakan buku kas sebagai catatan utamanya. Pengurus BUMDes masih kesulitan dalam melakukan atau menyusun pelaporan tepat waktu untuk memenuhi permintaan dari pemilik (pemerintah desa). Dari informasi awal yang diperoleh, mereka sangat membutuhkan pencatatan yang teratur berbasis komputer yang memungkinkan pencatatannya menjadi lebih rapi dan laporan keuangan dapat disusun lebih cepat dan akurat guna memenuhi kebutuhan dari pemilik.

Berdasarkan informasi kebutuhan tersebut, tim pengabdian berusaha untuk membantu BUMDes dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Tim pengabdian akan melakukan edukasi untuk meningkatkan pemahaman pengurus BUMDes utamanya dalam hal penyusunan laporan keuangan. Tim juga akan menyusun sebuah aplikasi yang memudahkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, dan melatih mereka dalam menggunakan aplikasi yang ada. Guna memastikan sistem dapat berjalan dengan baik dalam mendukung tata kelola BUMDes, juga akan dilakukan pendampingan sehingga permasalahan/kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem dapat diatasi.

METODE

Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pada tahap awal tim pengabdian penyusunan Aplikasi keuangan sesuai kebutuhan BUMDes. Tahap kedua melakukan Pelatihan penggunaan aplikasi bagi pengurus Bumdes dan tahapan ketiga melakukan pendampingan kepada Bumdes untuk memastikan aplikasi dapat diimplementasikan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Sistem

Penyusunan sistem/aplikasi pelaporan keuangan BUMDes diawali dengan melakukan identifikasi kebutuhan. Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan wawancara dengan pengurus BUMDes untuk mengetahui apa saja bidang usahanya, bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan saat ini serta menggali apa kendala dan harapan dalam penyusunan laporan keuangan.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pengurus BUMDes masih kesulitan melakukan penata usahaan keuangan, termasuk bagaimana mengelola pencatatan transaksi bisnis serta pelaporannya. Para pengurus memiliki kemampuan komputer terutama terbiasa menggunakan Microsoft Excel. Mereka sangat mengharapkan adanya sebuah aplikasi yang bisa digunakan untuk mempercepat penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil identifikasi yang diperoleh, tim pengabdian menyusun sistem informasi keuangan menggunakan Microsoft Excel.

Penggunaan aplikasi Excel dipilih mengingat pengurus BUMDes sudah terbiasa dan bisa menggunakan Microsoft Excel. Penyusunan dan uji coba Aplikasi Keuangan Bumdes dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan Juni 2022. Setelah aplikasi selesai, dilakukan uji coba untuk memastikan aplikasi tersebut berjalan sesuai dengan harapan.

Pelatihan penggunaan Sistem

Tahap selanjutnya setelah Aplikasi Keuangan BUMDes selesai dibuat dan diuji coba yaitu melatih pengurus Budes menggunakan aplikasi tersebut. Pelatihan dilakukan terutama kepada pengurus yang menangani pelaporan keuangan. Pada tahap ini, BUMDes diminta untuk menyiapkan transaksi yang terjadi pada tahun 2022, mulai bulan Januari. Pelatihan dilaksanakan pada Bulan Juni 2022. Pada saat pelaksanaan pelatihan, pengurus BUMDes Desa Bayan dapat memahami penggunaan aplikasi yang ada. Kendala yang dihadapi adalah belum adanya Neraca Awal BUMDes, sehingga output dari hasil uji coba aplikasi berupa laporan keuangan belum menunjukkan hasil yang sebenarnya. Karena adanya kendala tersebut, tim pengabdian membantu BUMDes menyusun Neraca Awal per 1 Januari 2022. Informasi neraca awal inilah yang nantinya akan dimasukkan kedalam sistem dan dilanjutkan dengan transaksi pada tahun berjalan.

Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Juli s/d September 2022. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara online melalui media WhatsApp maupun telepon. Pendampingan dilaksanakan bersamaan dengan implementasi penggunaan sistem oleh BUMDes agar setiap kendala yang dihadapi dapat segera tertangani. Berbagai kendala yang dihadapi BUMDes dalam penggunaan sistem pelaporan keuangan disampaikan kepada tim pengabdian baik melalui WhatsApp maupun menelpon secara langsung.

Hal-hal utama yang berkembang selama kegiatan pendampingan yaitu: BUMDes belum memiliki neraca awal. Atas permasalahan ini, tim pengabdian membantu menyusun neraca awal BUMDes dan memasukkannya sebagai saldo awal dalam sistem. BUMDes juga mengalami kesulitan dalam penentuan kode akun yang digunakan dalam pencatatan transaksi. Oleh karenanya, tim pengabdian menyusun *Chart of account* sesuai kebutuhan BUMDes. Hal penting lainnya yang banyak dikomunikasikan saat pendampingan yaitu bagaimana penyesuaian dan pelaporan keuangan tiap bulan. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian membantu dalam mengidentifikasi apa saja penyesuaian yang diperlukan oleh BUMDes, menjelaskan bagaimana perlakuan akuntansinya serta bagaimana penyesuaian itu dimasukkan kedalam sistem sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan tiap bulannya.

Aplikasi Keuangan Bumdes

Aplikasi keuangan BUMDes dibuat menggunakan Microsoft Excel. Pertimbangan utamanya karena pengurus BUMDes sudah terbiasa menggunakan Microsoft Excel. Dengan penggunaan Microsoft Excel diharapkan pengguna bisa beradaptasi dengan cepat dalam penggunaan sistem yang dibuat. Berikut tampilan menu utama Aplikasi yang dibuat.



Output Hasil Pengabdian - Laporan Keuangan Bumdes

BUMDes Desa Bayan saat ini sudah bisa menyusun Laporan Keuangan Bulanan secara tepat waktu. Laporan disusun menggunakan aplikasi yang telah di buat oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mataram. Sampai laporan ini disusun pada bulan September 2022, BUMDes Desa Bayan telah menyelesaikan laporan keuangan Bulan Januari sampai Agustus 2022. Laporan keuangan BUMDes Bayan bulan Agustus 2022 sebagai berikut:

BUMDES BAYAN NERACA PER 30 AGUSTUS 2022			Kembali ke MENU		
NO	AKTIVA	JUMLAH (Rp)	NO	KEWAJIBAN DAN MODAL	JUMLAH (Rp)
I.	AKTIVA LANCAR :		III.	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	-
110	Kas	46.229.242,00			-
120	Bank	-		JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	-
130	Sewa dibayar dimuka	833.338,00	IV.	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG :	-
140	Aktif/Perengkapan	9.654.620,00			-
150	Penyertaan modal Angkingan	6.000.000,00		JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-
160	Surat Berharga	5.000.000,00	V.	M O D A L	
155	Penyertaan modal PT. UBM	60.000.000,00	310	Modal Donasi/sumbangan	9.184.000,00
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	129.717.200,00	330	Modal Desa Bayan	330.845.850,00
II.	AKTIVA TETAP :		340	Pembagian Keuntungan Unit Dewita	(1.346.000,00)
191	Bangunan	94.500.000,00	390	Laba/Rugi Bersih	27.894.350,00
192	Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	395	Cadangan/Laba Ditahan	(44.542.000,00)
193	Peralatan	97.819.000,00		JUMLAH EKUITAS	322.036.200,00
194	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-		JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	322.036.200,00
	JUMLAH AKTIVA TETAP	192.319.000,00			
	JUMLAH AKTIVA	322.036.200,00			

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pada awal sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, BUMDes Bayan masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangannya. Tim pengabdian Unram telah menyusun Aplikasi Keuangan BUMDes berbasis Microsoft Excel. Aplikasi Keuangan BUMDes sudah

digunakan dan saat ini BUMDes sudah bisa menyusun laporan keuangan secara tepat waktu menggunakan aplikasi yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 14 November 2015, 4 Tujuan Pendirian BUMDesa, <https://www.berdesa.com/4-tujuan-pendirian-bumdesa/>, diakses pada 26 Februari 2021.
- Anonim, 28 Juli 2018, Informasi Lengkap Tentang BUMDes yang Harus Anda Ketahui, <https://www.berdesa.com/informasi-lengkap-tentang-bumdes-yang-harus-anda-ketahui/>, diakses pada 26 Februari 2021.
- Astuti, BRD, I Rakhmawati, W Suhaedi, DT Della Nabila, Prosiding Pepadu 1 (1), 2019
- Indriyanthi, Ni Nyoman Ira, 2020, Analisis Pengelolaan dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat
- Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Rahayu, Amy Y.S., Vishnu Juwono, 2019, Birokrasi dan Governance: Teori, Konsep dan Aplikasi, Rajawali Pers, Depok